

**PERBEDAAN PANDANGAN NASRANI DAN PANDANGAN ISLAM
PADA RIBA DALAM INVESTASI DI BANK UMUM PALEMBANG**

SKRIPSI



NAMA : Indah Anggraini

NIM : 212016044

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2020

**PERBEDAAN PANDANGAN NASRANI DAN PANDANGAN ISLAM
PADA RIBA DALAM INVESTASI DI BANK UMUM PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen**



NAMA : Indah Anggraini

NIM : 212016044

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Anggraini

NIM : 212016044

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Perbedaan Pandangan Nasrani Dan Pandangan Islam Terhadap Riba dalam Investasi Di Bank Umum Palembang

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atas pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ilmiah ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, November 2019



Indah Anggraini

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI


Judul : Perbedaan Pandangan Nasrani Dan Pandangan Islam Pada
Riba dalam Investasi Di Bank Umum Palembang

Nama : Indah Anggraini
NIM : 212016044
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan


Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, Februari 2020

Pembimbing I,


Wani Fitriah, S.E., M.Si
NIDN:0228016501

Pembimbing II,


M. Jauhari, S.E., M.Si
NIDN: 0231106903

Mengetahui
Dekan
u. Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maftulah Nurrahmi, S.E., M.Si
NIDN: 0216057001/673839

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ *Jika engkau menolong agama allah maka niscaya ia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu (QS.Muhammad: 7).*
- ❖ *Naiklah tanpa menjatuhkan orang lain.*

(Indah Anggraini)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Bapak dan Ibu Tercinta*
- ❖ *Saudari-Saudari dan keluargaku Tercinta*
- ❖ *Sahabat Terdekatku dan Teman-Teman Seperjuangan CM.16*
- ❖ *Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Universitas Muhammadiyah Palembang*
- ❖ *Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbi'l'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Perbedaan Pandangan Nasrani Dan Pandangan Islam Pada Riba Dlam Investasi dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Bapak ku Suryono dan Ibu ku Rohana yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi dana, dorongan semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Wani Fitriah, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak M.Jauhari, S.E.,M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak H. Fauzi Ridwan. S.E., M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi. S.S., M.Si dan Ibu Dr. Diah Isnaini Asiati. S.E., M.M., selaku Ketua Program dan Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang serta selaku Dosen Pembimbing Akademik di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
5. Bapak Rijalush Shalihin, SE.,I., M.H.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Ibu Wani Fitriah, S.E., M.Si dan Bapak M.Jauhari, S.E.,M.Si., selaku Pembimbing sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

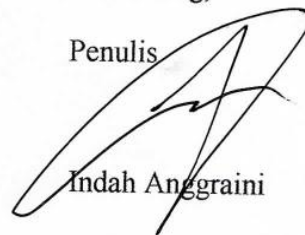
7. Bapak M.Jauhari, S.E.,M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik saya fakultas Agama Islam.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
10. Pimpinan dan karyawan Bank umum yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
11. Saudara-Saudariku Arin Lestari, Bodi, Epri, dan Mifta Aupa yang telah banyak membantu dan memberikan suport dalam penulisan skripsi ini.
12. Saudari-saudari kosanku “Sahabat Lentiks” Thesa Lonika, Yokasari, Fuji Sariutami, Weni Adisty,
13. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UMPalembang (IMM UMPalembang).
14. Teman-teman seperjuangan CM16 (Rangga, Reza, Refangga, Regi, Widi, Kartima, Marlina, Fildza, Reni, Betsy, Susi, Tri Armiami, Pitri), serta teman baikku Veny Gusti Lestari dan Eveline Shanestia.
15. Teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah 2016 (Dini, Fitriyadi, Lensi)
16. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, 2020

Penulis



Indah Anggraini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PEGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GRAFIK.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRAC	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	8
1. Riba Dalam Investasi	8
2. Riba Dalam Pandangan Nasrani.....	16
3. Riba Dalam Pandangan Islam	20
4. Bank Syariah	23
B. Penelitian Sebelumnya	25
C. Kerangka Pemikiran.....	30
D. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Operasionalisasi Variabel.....	34
D. Populasi Dan Sampel	34
E. Data Yang Diperlukan.....	36
F. Metode Pengumpulan Data	37
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Indah Anggraini /212016044/2020/Perbedaan Pandangan Nasrani Dan Pandangan Islam Terhadap Riba Dalam Investasi Di Bank Umum Palembang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan pandangan Nasrani dan pandangan Islam terhadap riba dalam investasi di bank umum Palembang. Dalam penelitian ini merupakan populasi tak terhingga (*infinite*) dan sampel sebanyak 100 responden . Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner/angket, pada tahap analisis yang digunakan adalah data kualitatif di kuantitatifkan. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah uji instrument yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, sedangkan teknik analisi data yaitu uji ANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan Nasrani dan pandangan Islam terhadap riba dalam investasi di bank umum Palembang.

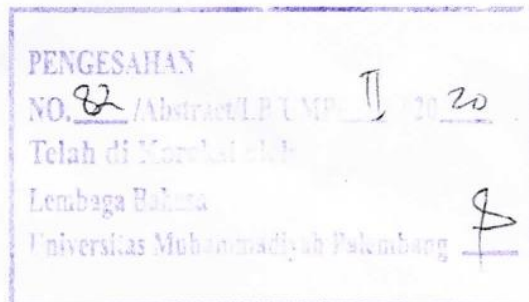
Kata kunci: pandangan Nasrani, pandangan Islam, riba

Abstract

Indah Anggraini / 212016044/2020 / *The differences between christian and islamic views on usury in investing at Palembang commercial banks.*

The formulation of the problem in this research was: are there any differences between Christian and Islamic views on usury in investing at Palembang commercial banks. In this study, the population was an infinite and the number of the sample was 100 respondents. The data used in this study was primary data and the technique of data collection was questionnaires, at the analysis stage used was qualitative and quantitative data. The technique of analysis used was the instrument test consisting of validity and reliability tests, while the technique of data analysis used was ANOVA test. The results of the study showed that there were the differences between Christian and Islamic views on usury in investing in Palembang commercial banks.

Keywords: *Christian views, Islamic views, usury*



BAB I

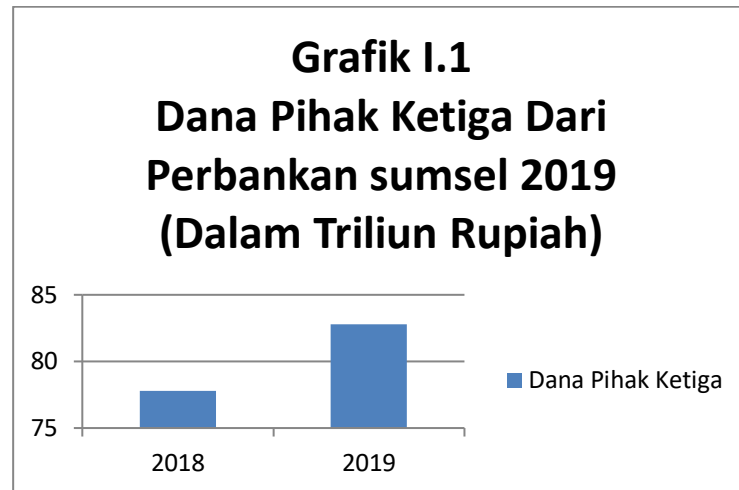
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) , yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua, yakni bank konvensional yang didasarkan pada prinsip bunga dan bank berdasarkan prinsip syariah atau yang kemudian lazim dikenal dengan bank syariah, untuk ekonomi syariah beberapa tahun belakangan ini mengalami perkembangan secara global yang ditandai dengan banyaknya bisnis berbasis syariah, salah satu diantaranya adalah perbankan syariah.

Selama empat tahun terakhir yaitu pada tahun 2015-2018, perkembangan jumlah nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Perbankan Syariah mengalami peningkatan yang cukup positif (Otoritas Jasa Keuangan: 2018). Sedangkan pada tahun 2013-2014 Perbankan Syariah di Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan. Dengan adanya perlambatan pertumbuhan tersebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyusun roadmap.

Perkembangan Perbankan Syariah untuk tahun 2015-2019 yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan Perbankan Syariah (OJK 2015).



Sumber: (<https://www.antaraneews.com>)

Dari grafik menunjukkan untuk dana pihak ketiga dari perbankan yang beroperasi di Sumatera Selatan juga mengalami pertumbuhan 6,49% (yoy) dari Rp 77,77 triliun menjadi Rp 82,81 triliun.

Rendahnya pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah khususnya pada perbankan syariah dapat diketahui berdasarkan survei nasional yang dilaksanakan oleh OJK dimana indeks literasi masih sebesar 8,11%, sedangkan inklusi keuangan syariah yaitu 11,06% (OJK 2016 dalam jurnal Rifaatul dan Khoirul 2019) membuat perkembangan perbankan syariah terhambat karena nasabah cenderung tidak paham untuk membedakan sistem syariah dan konvensional. Jelas pada hadits Rasulullah SAW yang terkait dengan praktik-praktik ekonomi sangatlah banyak, baik itu tentang masalah utang piutang, jual-beli, kerja sama, riba dan lain sebagainya. Perlunya mengetahui hadits-hadits yang berkaitan dengan ekonomi ini adalah agar

dalam melakukan kegiatan ekonomi memiliki pedoman untuk ayat-ayat al-Qur'an yang masih bersifat global.

Menurut (Risanda, dkk, 2018) Riba dapat dikatakan “klasik” baik dalam perkembangan pemikiran Islam maupun dalam peradaban Islam karena riba sering terjadi di dalam segala aspek kehidupan masyarakat.

Menurut (Wasilul 2014) Riba merupakan suatu tambahan lebih dari modal asal, biasanya transaksi riba sering dijumpai dalam transaksi hutang piutang dimana kreditor meminta tambahan dari modal asal kepada debitur. tidak dapat dipungkiri bahwa dalam jual beli juga sering terjadi praktek riba, seperti menukar barang yang tidak sejenis, melebihkan atau mengurangi timbangan atau dalam takaran.

Riba yang disepakati keharamannya oleh seluruh ulama bahkan oleh seluruh syariat langit, dengan kata lain riba tidak hanya diharamkan oleh agama Islam saja, tetapi agama-agama yang lainpun juga demikian. Allah mengancam orang yang menjalankannya dengan ancaman yang sangat keras. Allah berfirman

يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي

orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan)

penyakit gila. (Q.S. Al- Baqarah: 275)

Dalam pandangan agama Kristen pada ayat Alkitab Imam

Janganlah engkau mengambil bunga uang atau riba dari padanya, melainkan engkau harus takut akan Allahmu, supaya saudaramu dapat hidup diantaramu.(36)

Berapa permasalahan yang ada yakni di kemukakan oleh Sabil Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan OJK Regional 7 Sumatera Bagian Selatan (2019) mengatakan, untuk perbankan syariah sendiri Sampai sekarang masih tertinggal jauh dalam pangsa pertumbuhan *market share*, dibandingkan perbankan konvensional, secara universal perbankan syariah Indonesia berada di urutan 10 dengan potensi di Sumatera Selatan (Sumsel) sendiri tumbuh sebesar 5,8 persen *year on year* (yoy) dengan 90 persen nasabah mayoritas muslim seharusnya paham apabila dalam ajaran sebaiknya tidak melakukan riba tapi nasabah perbankan syariah masih jauh tertinggal, secara nasional memang pemahaman atau literasi masyarakat masih lebih rendah daripada inklusi keuangan syariah, sedangkan secara global perkembangan ekonomi syariah pada negara mayoritas non muslim bisa memuncaki *market player*. Seperti Tiongkok, yang per tahun dari bisnis syariah mampu meraup Rp28 miliar sebagai pengekspor tertinggi baju muslim, kemudian disusul Korea sebagai lokasi destinasi makanan halal dan Jepang berkontribusi kunci untuk 2020. Belum lagi di Inggris, London sebagai pusat keuangan syariah (<https://sumsel.idntimes.com>).

Sementara, Kepala Tim Advisory Ekonomi dan Keuangan Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Sumsel, Wahyu Yuwana Hidayat menyarankan, agar pertumbuhan syariah di Indonesia meningkat, salah

satunya harus membuat konsep mengenai pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Seperti program penguatan ekonomi syariah, yakni *halal value chain*. Membuat inovasi dalam kebijakan moneter dan makro prudensial, serta integrasi keuangan komersial dan sosial syariah untuk pembiayaan ekonomi. Kemudian jalankan program edukasi dan sosialisasi yang berinisiasi *leadership* global, (<https://sumsel.idntimes.com>)

Menurut *Founder* Maxwin Organization, melalui platform bisnis ini, kalangan pemilik dana dapat berinvestasi di lembaga keuangan resmi yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan pengembalian hingga 600 persen dalam satu tahun dan dapat menjadi pemilik bank di Indonesia. Salah satu bisnis yang membuat percepatan menjadikan orang terkaya di Indonesia adalah bisnis di bidang keuangan. Selain itu fakta menunjukkan hampir seluruh konglomerat di Indonesia memiliki bisnis di bidang keuangan, di Surabaya, Kamis (23/5/2019). Hasil fantastis tersebut, menurut Maxwin, bisa didapatkan dengan mengubah model bisnis bank dari *loan concept* (riba) menjadi bisnis *sharing economy* (bebas riba) dimana akan ditransformasikan menjadi bisnis high profit dan *very low risk* (banyak layar pengaman investasi). Untuk itulah, perlunya di sosialisasikan kepada masyarakat mengenai platform *banking* ini, tegas Maxwin. Senior Associate Maxwin Organization, Agung Riyadi, menambahkan, bagi sebagian peminjam bunga atau riba dinilai memberatkan. Alasannya, dari praktik itu telah tercipta ruang hilangnya keseimbangan tata kehidupan sosial ekonomi kemasyarakatan. Prinsip pengambilan bunga menjadi sebuah senjata bagi

penganut sistem kapitalis atau golongan kaya untuk mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya yang tentu saja hal ini akan semakin melemahkan posisi orang-orang miskin, jelas Agung. Saat ini, lanjut Agung, kesadaran masyarakat untuk menghindari riba sudah mulai tinggi. Namun permasalahannya, hingga saat ini belum ada solusi tepat untuk menghindari dari praktik riba ini sendiri. Saat ini pemilik dana atau investor yang ingin berinvestasi masih menginvestasikan dananya dengan imbalan bunga karena belum banyaknya alternatif investasi yang bebas dari riba. (<https://www.beritasatu.com> & <https://www.kabarbisnis.com>).

Dari permasalahan yang telah di jelaskan mengenai pandangan riba menurut Nasrani dan Islam serta pemahaman dan permasalahan mengenai riba yang telah dipublikasi oleh beberapa situs berita online. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai, Perbedaan Pandangan Nasrani Dan Pandangan Islam Terhadap Riba Dalam Investasi Di Bank Umum Palembang.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

Adakah Perbedaan Pandangan Nasrani Dan Pandangan Islam Pada Riba Dalam Investasi Di Bank Umum Palembang.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Perbedaan Pandangan Nasrani Dan Pandangan Islam Pada Riba Dalam Investasi Di Bank Umum Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penulis

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan lebih khususya pada perbedaan riba dalam investasi menurut pandangan Nasrani dan pandangan Islam

2. Bagi bank

Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk mengetahui apakah nasabah mereka paham akan riba sesuai dengan ajaran agama mereka

3. Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka bagi almamater sebagai rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz (2010) *Manajemen Investasi Syari'ah*. Brebes: Alfabeta Bandung

Ahmad Wardi Muslic (2017). *Fiqih Muamalat*. Amza

Al-Quranulkarim Terjemah dan Tajwid Berwarna (2012) Bandung: Cordoba

Amrozi Amenan (2019) *Maxwin Sosialisasikan Platform Investasi Bebas Riba*
23 Mei 2019, From [https://www.beritasatu.com/ekonomi/556110/Maxwin-Sosialisasikan-Platform-Investasi-Bebas-Riba](https://www.beritasatu.com/ekonomi/556110/maxwin-sosialisasikan-platform-investasi-bebas-riba) Dan
[https://www.kabarbisnis.com/read/2892809/Maxwin-Prakarsai-Ekonomi-Anti-Riba-Di-Bali](https://www.kabarbisnis.com/read/2892809/maxwin-prakarsai-ekonomi-anti-riba-di-bali)

Didi Suardi (2019). *Pandangan Riba Dan Bunga; Perspektif Lintas Agama Dan Perbedaannya Dengan Sistem Bagi Hasil Dalam Ekonomi Islam*. Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah Volume 5 Nomor 1 Januari - Juni 2019 P-Issn: 2460-9765; E-Issn: 2654-5993

Dolly Rosana (2019) *OJK dorong perbankan di Sumatera Selatan himpun "dana murah"* 1 Juli 2019, From <https://www.antaranews.com/berita/935280/ojk-dorong-perbankan-di-sumatera-selatan-himpun-dana-murah>

Dolly Rosana (2019) *Ojk Dorong Pertumbuhan Perbankan Syariah Dengan Gelar Expo Ib Vaganza* 23 Agustus 2019, From [https://www.antaranews.com/berita/1026998/Ojk-Dorong-Pertumbuhan-Perbankan-Syariah-Dengan-Gelar-Expo-Ib-Vaganza](https://www.antaranews.com/berita/1026998/ojk-dorong-pertumbuhan-perbankan-syariah-dengan-gelar-expo-ib-vaganza)

Elif Pardiansyah (2017). *Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris*. Jurnal Ekonomi Islam – Volume 8, Nomor 2 (2017): 337 - 373 Issn: 2085-9325 (Print); 2541-4666 (Online) Doi: [Http://Dx.Doi.Org/10.21580/Economica.2017.8.2.1920](http://dx.doi.org/10.21580/Economica.2017.8.2.1920)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2018), *Pedoman Penulisan Usuluan Penelitian dan Skripsi Program Strata I*, Palembang

Feny Maulia Agustin (2019) *Pertimbangan Nasabah Memilih Bank Konvensional Di banding Syariah* 19 September 2019, From [https://sumsel.idntimes.com/business/economy/feny-agustin/Ini-Pertimbangan-Nasabah-Memilih-Bank-Konvensional-Dibanding-Syariah/Full](https://sumsel.idntimes.com/business/economy/feny-agustin/ini-pertimbangan-nasabah-memilih-bank-konvensional-dibanding-syariah/full)

Ismail (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana

Kadir (2016) *Statistik Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Liserel Dalam Penelitian* (edisi 3). Depok: Rajawali Pers

Khotibul Umam, S.H., LL.M DAN Dr.H *Setiawan Budi Utomo* (2016), *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta; Rajagrafindo persada

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE

Riduwan (2013) *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Cetakan ke-9) Bandung: Alfabeta

Risanda Alirastra Budiantoro, Riesanda Najmi Sasmita, Tika Widiastuti (2018). *Sistem Ekonomi (Islam) Dan Pelarangan Riba Dalam Perspektif Historis*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(01), 2018, 1-13. [Http://Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id /Index.Php/Jie](http://Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jie)

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syahrul Hanafi, Nur Dinah Fauziah (2016). *Manajemen Investasi Di Perbankan Syariah*. E-Issn: 2503-1473 Hal. 64-72 Vol. 1, No. 3, November 2016 Jurnal Syariah Dan Hukum Islam

Uma Sekaran & Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 6. Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Veithzal Rivai, Amiur Nuruddin, dan Faisar Ananda Arafa (2012) *Islamic Business And Economic Ethics*. Jakarta: Bumi Aksara

Veithzal Rivai, Arviyann Arivin (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Askara

Wasilul Chair (2014). *Riba Dalam Perspektif Islam dan Sejarah*. L-Ihkâm, Vol.1 No.1 Juni 2014 Universitas Madura (Unira)

Yogiyanto (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (edisi 11)*. Yogyakarta: